

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penggunaan alat berat serta biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan, kegagalan serta mutu atau kualitas suatu proyek. Tolok ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan, serta menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.

Pada perencanaan proyek konstruksi, biaya dan alat berat yang dioptimalkan sangat penting untuk diketahui. Dari penggunaan biaya dan alat berat yang optimal maka pelaksana proyek bisa menghasilkan kualitas proyek yang maksimal. Untuk bisa mendapatkan hal tersebut maka yang harus dilakukan adalah perhitungan/ penyusunan rencana anggaran biaya serta analisis produktivitas dan koefisien alat untuk mendapatkan biaya alat. Dengan demikian keperluan biaya dan pemilihan pemakaian alat dalam proyek yang tepat dapat dimaksimalkan kualitas proyek tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki suatu kejelasan dalam perhitungannya, sehingga dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana efektivitas penggunaan alat berat serta efisiensi terhadap biaya alat berat.
2. Berapakah selisih biaya penggunaan alat berat antara data proyek dengan hasil perhitungan menggunakan acuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11 Tahun 2013.

3. Bagaimanakah perhitungan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) untuk proyek jalan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11 Tahun 2013.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas penggunaan alat berat serta efisiensi biaya alat berat terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek.
2. Membandingkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek peningkatan Jalan Bolaang antara data proyek dengan perhitungan menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11 Tahun 2013.
3. Melakukan simulasi perhitungan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) untuk proyek jalan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11 Tahun 2013.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan serta asumsi biaya alat berat.
2. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen alat berat dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

### **E. Batasan Masalah**

Penelitian ini dapat lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka dibuat batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain :

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Proyek Peningkatan Jalan Desa Bolaang, Sulawesi Utara.

2. Perhitungan biaya alat berat pada proyek konstruksi pada penelitian ini menggunakan standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 11 th. 2013.